
**PERAN USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA (UP2K) TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA**

Glori Christin Lassa, Petrus E. de Rozari, Novi Theresia Kiak

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Nusa Cendana

Email: rozaripeter@gmail.com, novi.kiak@staf.undana.ac.id

Abstrak

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan respon pemerintah yang bertujuan menyelesaikan masalah kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki Terhadap Kesejahteraan Anggota. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan melakukan wawancara terstruktur kepada informan Kepala Desa Ajaobaki, Ketua PKK, Ketua Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju, Anggota Kelompok UP2K Wanita Suka Maju dan Keluarga dari Anggota Kelompok UP2K Wanita Suka Maju Desa Ajaobaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki berperan baik terhadap kesejahteraan anggota melalui kegiatan usaha dalam mencapai kesejahteraan baik pendapatan, Pendidikan, kesehatan, dan konsumsi/pengeluaran. Namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala yaitu penggunaan alat yang masih manual, kemasan produk yang masih biasa, pemasaran, dan jasa pengiriman yang mahal.

Kata Kunci: Kemiskinan, Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K), Kesejahteraan.

Abstract

The Business Program for Increasing Family Income (UP2K) is a government response that aims to solve the problem of poverty to improve family welfare and resilience which is reflected by increasing the ability of families to meet family needs. This study aims to analyze the role of the UP2K Women Farmers Group in Suka Maju, Ajaobaki Village, on Member Welfare. This study used a qualitative descriptive approach, by conducting structured interviews with informants from the Head of Ajaobaki Village, the Head of the PKK, the Head of the UP2K Women Farmers Group from Suka Maju, Members of the UP2K Women Suka Maju Group and the Families of Members of the UP2K Women Suka Maju Group in Ajaobaki Village. The results showed that the UP2K Women Farmer Group Suka Maju in Ajaobaki Village played a good role in the welfare of its members through business activities in achieving prosperity in terms of income, education, health, and consumption/expenditure. However, in practice there are several obstacles, namely the use of tools that are still manual, product packaging that is still ordinary, marketing, and expensive shipping services.

Keywords: Poverty Business to Increase Family Income (UP2K), Welfare.

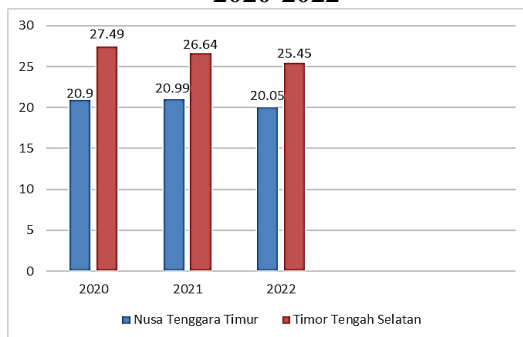
PENDAHULUAN

Provinsi Nusa Tenggara Timur berada pada peringkat ketiga sebagai provinsi termiskin yang ada di Indonesia (BPS, 2022). Kemiskinan pada Provinsi Nusa Tenggara Timur terbilang cukup tinggi mencapai 20.05 persen (2022). Salah satu kabupaten yang ada di Nusa Tenggara Timur yaitu kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan salah satu kabupaten termiskin di NTT. Permasalahan kemiskinan yang

terdapat di Kabupaten Timor Tengah Selatan sendiri merupakan persoalan yang masih menjadi fokus utama pada pemerintahan daerahnya.

Penyebab kemiskinan menurut data BPS, sebanyak 64,8 persen dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan pekerjaan utama bekerja dalam bidang pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan yang memiliki pendapatan tidak stabil dan relatif menengah ke bawah. Kemiskinan didukung juga dengan musim kemarau serta rendahnya curah hujan, menyebabkan kekeringan yang terjadi sepanjang tahun.

Gambar 1.1
Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota (Persen) Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2022

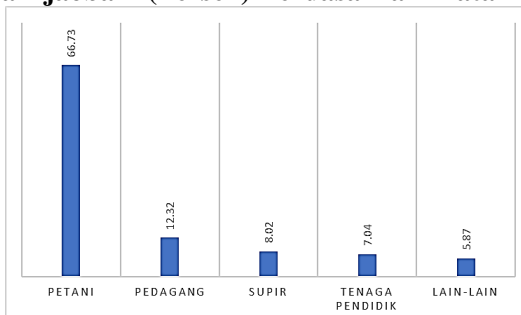


Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa kemiskinan pada Kabupaten Timor Tengah Selatan mengalami penurunan sebanyak 0,85 persen pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan sebanyak 1,19 persen di tahun 2022 (BPS, 2022). Penurunan itu terjadi karena ada berbagai intervensi yang dilakukan oleh pemerintah dan juga lembaga swasta LSM. Intervensi yang dilakukan seperti perbaikan indikator rumah, sanitasi, pemberdayaan dari APBD II, Dana Desa dan juga LSM. Walaupun demikian, kasus kemiskinan di Kabupaten Timor Tengah Selatan masih cukup serius karena masih berada pada angka 25,45 persen (2022). Angka tersebut menjadi bukti bahwa masalah kemiskinan di Timor Tengah Selatan membutuhkan solusi, baik dari masyarakat sendiri, swasta, maupun pemerintah yang berwenang.

Desa Ajaobaki terletak di Kecamatan Mollo Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS). Desa Ajaobaki memiliki potensi pada hasil pertanian seperti jeruk keprok, pisang, umbi-umbian, labu jering, jagung, kacang-kacangan, sayuran, mangan, dan hasil alam lainnya. Desa Ajaobaki juga berbatasan dengan wisata yang menjadi sasaran wisatawan seperti Fatumnasi, Tunua dan Fatukoto yang menjadi daya tarik dengan keindahan alam seperti gunung Mutis, bukit marmer, danau Fatukoto, hutan bonsai, hutan pinus dan lain sebagainya, sehingga Desa Ajaobaki sering didatangi wisatawan dalam negeri bahkan turis dari manca negara.

Gambar 1.2
Jumlah Penduduk Desa Ajaobaki (Persen) Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2021



Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan di Desa Ajaobaki sebanyak 66,73 persen dari jumlah kepala keluarga bekerja sebagai petani yang memiliki pendapatan tidak stabil dan relatif menengah ke bawah. Hal tersebut karena pertanian di Desa Ajaobaki masih menggunakan pola

perladangan tradisional tebas-bakar atau sistem berpindah-pindah. Alat yang digunakan juga masih menggunakan alat pertanian tradisional dan belum menggunakan teknologi yang canggih sehingga hasil yang didapatkan juga belum sepenuhnya mampu mensejahterakan keluarga.

Perempuan memiliki peran di dalam keluarga yang sangat mendukung laki-laki yaitu peran produktif dan reproduktif namun masih banyak sektor-sektor publik yang belum diisi oleh perempuan. Ibu rumah tangga dan perempuan meskipun masih mengurus rumah namun tetap membantu meningkatkan pendapatan keluarga misalnya bekerja membantu suami Bertani, bekerja sebagai buruh pabrik, PNS, dan berjualan dengan berkerja perempuan membantu meningkatkan dan mensejahterakan perekonomian rumah (Lisanty et al, 2021:4) dalam (Kiak & Tameno, 2022:53).

Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu program pemerintah yang ditujukan untuk kaum perempuan dan hanya diprioritaskan bagi mereka yang kurang mampu atau minim modal untuk membuka usahanya (Aisyah, 2020:6). UP2K merupakan salah satu program dalam PKK dan berada pada Pokja II yakni bidang pendidikan dan keterampilan (Khiftiyah & Nilamsari, 2022:2). Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan respon pemerintah yang bertujuan menyelesaikan masalah kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga (Aisyah, 2020:6).

Usaha peningkatan pendapatan keluarga (UP2K) juga merupakan program pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat ditempatkan sebagai subjek dari dunianya sendiri (PJT, 2019:5). Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga adalah dengan membina keluarga menuju tata hidup ekonomi produktif, selain dari itu Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) juga bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan wiraswasta keluarga, sebagai usaha memperluas lapangan kerja. Tujuan dari UP2K adalah tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/perorangan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Pelaksanaan program UP2K juga telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2000 (Khiftiyah & Nilamsari, 2022:2)

Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial pada Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Indikator kesejahteraan yang dipakai oleh Badan Pusat Statistik dengan delapan pendekatan yaitu pendapatan, konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, kemudahan memasukkan anak kejenjang pendidikan, dan kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi.

UP2K dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pendapatan keluarga yang merupakan salah satu hambatan dalam mencapainya kesejahteraan keluarga di Desa Ajaobaki. Desa Ajaobaki dengan mata pencarian utama pertanian sebanyak 66,7 persen menjadi dasar terbentuknya Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju. Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju dibentuk pada tahun 2013 dengan jumlah anggota yang aktif sebanyak 15 anggota. Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju dibentuk karena adanya inisiatif dari perempuan di Ajaobaki untuk membantu petani yang ada di Ajaobaki dengan cara membeli hasil panen dari petani tersebut kemudian melakukan pengolahan terhadap hasil panen yang menjadi komoditi andalan di desa Ajaobaki seperti jagung, ubi jalar, singkong, kentang, wortel, talas, labu kuning, kacang hijau, pisang, kunyit, temulawak, dan jahe. Selain makanan olahan, kelompok tani ini juga memiliki usaha berupa tenunan dan *souvenir* yang dibuat dari hasil tenunan ibu-ibu di Ajaobaki.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mencoba untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program UP2K-PKK. Penelitian dari Siti Utami Nurfadillah pada tahun 2019 tentang Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program UP2K-PKK di Desa Kayuambon Lembang. Hasil penelitian tersebut adalah UP2K sudah cukup berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Kayuambon Lembang melalui pelatihan keterampilan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan penghasilan, memberikan kesempatan kepada pengusaha kecil untuk mengembangkan modal usahanya, memberikan tambahan modal kepada kelompok usaha yang dikelola oleh kelompok pelaksana UP2K.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Terhadap Kesejahteraan Anggota Studi**

Pada Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan melakukan penelitian pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki untuk mengetahui bagaimana peran UP2K terhadap kesejahteraan anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Lokasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu pada Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju di Desa Ajaobaki Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 11 September 2023-15 September 2023.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel tunggal, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain (Bungin, 2008:6). Penelitian ini berupaya untuk memperoleh gambaran tentang Peran UP2K Kelompok Tani Wanita Suka Maju terhadap Kesejahteraan Anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, yang tujuannya agar dapat memberikan penjelasan atau gambaran yang jelas tentang situasi objek yang diteliti berdasarkan hasil data yang telah dilakukan dan kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata dengan bahasa sendiri (Bungin, 2008:68).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemiskinan merupakan hambatan dalam proses pembangunan. Secara umum, kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Penyebab kemiskinan adalah kurangnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, Pendidikan dan kesehatan. Sebagai upaya untuk mengatasi masalah tersebut pemerintah membuat program pembangunan untuk membantu masyarakat mencapai kesejahteraan. Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan respon pemerintah yang bertujuan menyelesaikan masalah kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan keluarga yang dicerminkan oleh meningkatnya kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Penelitian yang dilakukan dari tanggal 12 Juni 2023-26 Juni 2023 membantu menjawab bagaimana peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) terhadap kesejahteraan anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki dengan menjelaskan secara deskriptif melalui wawancara langsung dengan informan yang terlibat langsung di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki.

a. Peran Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju terhadap Kesejahteraan Anggota

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mardianto, 2015). Salah satu program untuk mencapai tujuan dari pembangunan ekonomi adalah program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga. Faktor utama untuk mencapai tujuan dari sebuah program adalah peran yang dicerminkan melalui pelaksanaannya. Apabila program tersebut menjalankan perannya dengan baik maka dapat memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.

Informan Bapak Obet I. Kase selaku kepala Desa Ajaobaki sangat mendukung adanya Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju karena UP2K tersebut menjadi prioritas pembangunan Desa Ajaobaki dengan cara menciptakan lapangan kerja bagi perempuan yang ada di Desa Ajaobaki untuk mencapai kesejahteraan mereka. Bukan hanya bagi anggota saja namun para petani juga merasa terbantu karena hasil pertanian mereka dipasarkan di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju sesuai dengan Undang-undang No. 06 Tahun 2014 dalam Bab 1 Pasal 1 ayat 8 yang berbunyi Pembangunan Desa adalah Upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

“UP2K menjadi prioritas dalam pembangunan di Desa karena membantu mendukung aktifitas ekonomi masyarakat. Jadi soal dukungan pemerintah desa sangat mendukung. Kalau ada masyarakat yang berniat untuk membangun lagi kelompok UP2K seperti ini. Saya kira semakin banyak UP2K di Desa semakin banyak masyarakat yang terbantu untuk mencapai kesejahteraan. Kita juga sangat senang karena rata-rata anggota yang bergabung di sini yang sudah tamat SMA mereka memilih bekerja disini dari pada ke daerah lain. Mereka lebih senang berada di UP2K karena menurut mereka tidak ada resiko dan membantu mereka untuk mencapai kesejahteraan melalui pendapatan yang mereka dapat. Bahkan bukan hanya anggota saja namun masyarakat yang bekerja sebagai petani juga ikut terbantu karena hasil dari kebun mereka dipasarkan di UP2K Kelompok Tani Wanita Suka Maju untuk dijadikan bahan dasar usaha di UP2K” (Obet I. Kase, Kepala Desa, 11 September 2023).

Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa pemerintah desa sangat mendukung adanya UP2K karena Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju dapat membantu pembangunan desa melalui aktifitas ekonomi yang dilakukan misalnya membantu para petani menjual hasil kebun dan juga membantu anak-anak muda yang baru menyelesaikan sekolah menengah dan belum memperoleh pekerjaan diserap untuk menjadi anggota di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju agar mencapai kesejahteraan melalui pendapatan yang mereka peroleh. Melalui pendapatan yang mereka peroleh dapat dijadikan untuk mendukung kesejahteraan lainnya misalnya kesehatan, pendidikan dan konsumsi/pengeluaran. Bentuk dukungan untuk Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju berupa alokasi dana desa sebanyak Rp2.500.000 untuk pelatihan di tahun 2014, kemudian di tahun 2015 alokasi dana desa sebesar Rp25.000.000 untuk membantu pengadaan Gedung kios oleh-oleh Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju dan di tahun 2016 mendapatkan alokasi dana desa sebesar Rp5.000.000 untuk pengadaan peralatan pengolahan pangan.

Salah satu wadah organisasi perempuan dimasyarakat Desa dan Kelurahan adalah PKK. PKK adalah organisasi kemasyarakatan untuk memberdayakan perempuan dan berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan Indonesia. Oleh karena itu, kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama PKK. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolak ukur dan barometer dalam pembangunan (Maryati, 2017).

Sesuai dengan Peraturan Kementrian Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan, PKK merupakan salah satu Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK sebagai Gerakan pembangunan masyarakat yang dikelola dan digerakkan oleh perempuan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwakepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

Berdasarkan dasar hukum Pelaksanaan Program UP2K-PKK berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, yaitu bahwa terwujudnya kualitas sumber daya manusia yang ditentukan oleh tingkat kesejahteraan keluarga perlu dilakukan oleh seluruh komponen bangsa secara bersama-sama, terpadu, terencana dan berkelanjutan. Dan bahwa untuk terwujudnya keluarga yang sejahtera, maka kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga perlu ditingkatkan dan diintensifkan menjadi Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Dengan demikian Tercapainya peningkatan usaha ekonomi keluarga melalui usaha kelompok/perorangan UP2K-PKK, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

1. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Semakin besar pendapatan yang di peroleh maka semakin besar kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan kegiatan yang akan dilakukan. Semakin tingginya pendapatan yang di dapatkan maka akan semakin meningkatkan standar kehidupan masyarakat (Fahrudin, 2018).

Informan Meriana K. Pinat selaku ketua Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Mengatakan bahwa UP2K adalah usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

“UP2K adalah upaya untuk meningkatkan pendapatan keluarga dengan cara mengolah bahan-bahan dari kebun untuk menjadi camilan kemudian dijual untuk memperoleh pendapatan yang nantinya dibagi kepada anggota masing-masing. Bukan hanya itu saja namun UP2K membantu memasarkan hasil tenun dari ibu-ibu yang menenun untuk memperoleh pendapatan.” (Meriana K. Pinat, Ketua, 11 September 2023)

Hal serupa juga disampaikan oleh mama Yuliana Tuan selaku ketua pengolahan tenun Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bahwa UP2K dapat meningkatkan pendapatan untuk membantu mama Yuliana dalam mendukung keluarga mencapai kesejahteraan.

“Sebelum bergabung mama memang sudah ada keterampilan untuk menenun jadi setelah bergabung di UP2K kami dikasih modal berupa benang tenun kemudian hasilnya dijual dan kami dapat uang. Ketua juga membantu untuk kami menciptakan tenun yang bervariasi, lebih rapi dan berkualitas jadi itu ada pendapatan yang meningkat kemudian mama pakai untuk kebutuhan dalam rumah dan sekolah anak.” (Yuliana M. Tuan, Anggota, 12 September 2023)

Demikian pula yang disampaikan oleh Marce Seko selaku bendahara Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bahwa melalui UP2K dapat memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga dengan pendapatan dari UP2K.

“Kita sebagai perempuan kebutuhannya banyak jadi setidaknya setiap bulan jangan harap dari orang tua tapi sudah bisa hasilkan pendapatan dari UP2K untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kalau lebih bisa pakau untuk kebutuhan dalam rumah.” (Marce Seko, Bendahara, 12 September 2023)

Hal tersebut juga diperkuat dengan pemaparan dari Mirna Seko selaku anggota yang mulai bergabung di UP2K setelah tamat SMA dan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi memilih untuk bergabung di UP2K agar dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan kedepannya.

“Kalau untuk saya bergabung di UP2K bisa menjamin adanya pendapatan. Saya tidak lanjut kuliah jadi bergabung disini dengan pendapatan yang ada bisa menjamin untuk memenuhi kebutuhan kedepan.” (Mirna Seko, Anggota, 14 September 2023).

Menurut mama Yunita Ho’ar selaku anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bahwa adanya UP2K dapat membantu meringankan kebutuhan dalam rumah.

“Saya rasa dengan adanya UP2K cukup meringankan kebutuhan dalam rumah. Sebelum saya bergabung rasanya berat namun saat saya bergabung saya rasa membantu meringankan kami punya kebutuhan dalam rumah. Walaupun kadang kami punya tenunan yang dikasih masuk belum laku terjual tapi kami tetap ada bantuan dari ibu ketua. Nanti kalau sudah laku baru dipotong kembali.” (Yunita Ho’ar, Anggota, 14 September 2023)

Hal tersebut juga didukung melalui wawancara kepada bapak Jon Seko selaku bapak dari Melisa Seko mengatakan bahwa ada peningkatan pendapatan yang dapat menunjang keluarga.

“UP2K bagi keluarga sangat menunjang karena setelah anak saya bergabung disini dia diupah atau digaji sehingga sangat menunjang keluarga dengan pendapatan yang diperoleh di UP2K. Saya sebagai orang tua juga mendukung anak saya untuk bergabung di UP2K” (Jonh Seko, Orang Tua Anggota Mirna Seko, 14 September 2023)

Namun menurut Ardi Natun sebagai anak dari mama Yuliana Tuan mengatakan bahwa UP2K bukan menjadi sumber pokok pendapatan dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga, namun pendapatan yang diterima di UP2K juga sangat dirasakan dalam keluarga yaitu sebagai pelengkap pemenuhan kebutuhan dalam rumah tangga.

“Untuk pendapatan di keluarga dari UP2K tidak menjadi sumber pokok pendapatan pemenuhan kebutuhan dalam rumah. Tapi yang dirasakan dalam keluarga, pendapatan dari mama sebagai anggota UP2K juga sudah dirasakan manfaatnya. Misalnya sebagai pemenuhan kebutuhan pelengkap dalam rumah.” (Ardi Natun, Anak dari anggota Yuliana Tuan, 12 September 2023).

Menurut mama Maxiana Kabnani, dengan adanya UP2K ada rasa aman dalam rumah tangga.

“saya bergabung itu saya rasa aman-aman dalam rumah tangga kerena ada penghasilan atau pendapatan. Pendapatan yang saya dapat dalam satu bulan mulai dari Rp600.000 sampai Rp1.000.000 lebih itupun kalau saya tiap hari tenun. Kemudian pendapatan itu dipakai untuk membeli benang untuk tenun kemudian membeli beras, minyak dan kebutuhan dalam rumah tangga juga untuk bantu suami dalam menunjang kebutuhan anak-anak dalam pendidikan.” (Maxiana Kabnani, Anggota, 14 September 2023)

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa UP2K cukup berperan terhadap kesejahteraan anggota melalui pendapatan yang diperoleh di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki. Dimana anggota menerima pendapatan sebanyak Rp600.000 sampai dengan Rp1.000.000. Walaupun UP2K bukan menjadi sumber pokok pendapatan dalam rumah tangga, namun dengan adanya UP2K sangat membantu dengan menjadi salah satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pribadi, meringankan beban dalam rumah tangga, menciptakan peluang kerja dan keterampilan baik bagi anak-anak muda maupun mama-mama yang bergabung menjadi anggota UP2K.

Adanya Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju juga membantu anggota merasa aman karena ada pendapatan yang mereka terima sehingga di dalam rumah tangga ada ketentraman. Hal ini sesuai dengan konsep kesejahteraan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yaitu dari indikator rasa aman (*security*). Kenyamanan/ rasa aman adalah suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia seperti kebutuhan akan ketentraman, kepastian dan keteraturan dari keadaan lingkungan yang mereka tempati (Potter & Perry, 2006).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dapat dilihat bahwa dengan adanya UP2K dapat membantu agar para perempuan juga dapat berproduktifitas dan juga membantu memberdayakan perempuan untuk kreatif dan mandiri. Perempuan bukan hanya bekerja di dapur, mengurus rumah, mengurus anak maupun suami, namun perempuan juga dapat mencari nafkah untuk kesejahteraan keluarga. Dapat dilihat bahwa anggota UP2K adalah perempuan-perempuan hebat yang bekerja untuk membantu keluarga agar memperoleh kesejahteraan melalui pendapatan yang mereka terima dari UP2K untuk memenuhi kebutuhan pribadi bahkan keperluan dalam rumah tangga.

Berdasarkan teori fungsional struktural yang dikembangkan oleh Robert Merton dan Talcott Parson mengatakan bahwa perlu adanya pemilihan peran. Peran perempuan selalu lebih banyak kekegiatan non ekonomi, yaitu sebagai pengasuh anak dan mengurus rumah tangga, namun dalam perkembangan selanjutnya, terkadang selain mengurus rumah tangga, namun pada kenyataannya mereka juga turut mencari nafkah membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Novi Theresia Kiak dan Nikson Tamenno dengan judul Kontribusi Perempuan di Desa Boti kabupaten Timor Tengah Selatan dapat ditarik kesimpulan bahwa Motif dari istri petani yang bekerja yaitu para istri bekerja di sektor publik untuk meningkatkan pendapatan keluarga serta pemenuhan kebutuhan keluarga juga dapat membantu dalam aspek pendidikan, kesehatan sehingga meningkatkan kesejahteraan hidup.

Selain untuk membantu anggota, UP2K Kelompok Tani Wanita Suka Maju juga menjadi pasar bagi para petani untuk menjual hasil dari kebun. Harga yang ditawarkan oleh UP2K kepada petani untuk membeli hasil pertanian juga disesuaikan dengan harga pasar sehingga petani tidak merasa rugi namun sangat terbantu dengan adanya UP2K Kelompok Tani Wanita Suka Maju Desa Ajaobaki untuk memperoleh pendapatan dari hasil jual tersebut.

2. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesejahteraan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak deskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator melalui mampu tidaknya masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang di butuhkan.

Menurut mama Meriana K. Pinat, UP2K dapat menjamin kesehatan anggota melalui pendapatan yang diterima dan juga melalui UP2K, mereka dapat membeli mobil sehingga dapat digunakan untuk membantu anggota yang sakit dapat digunakan untuk dibawah ke puskesmas.

“UP2K juga menjamin kesehatan anggota karena pendapatan yang ada bisa digunakan untuk membeli obat ataupun ke puskesmas. Dari usaha ini kita sudah ada mobil jadi kalau ada anggota atau orang tua yang sakit kita bisa bawah ke puskesmas menggunakan mobil yang ada.” (Meriana K. Pinat, Ketua, 11 September 2023)

Menurut Mirna Seko selaku anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju uang yang diterima bisa digunakan untuk biaya transportasi dan juga biaya berobat.

“Kalau ada yang sakit biasanya pakai uang yang terima di sini untuk biaya transportasi ke puskesmas dan biaya berobat” (Mirna Seko, Anggota, 12 September 2023)

Menurut bapak Jon selaku orang tua dari salah satu anggota mengatakan bahwa sekarang anggota sedang dibuatkan kartu BPJS jadi dari pendapatan yang ada bisa dipakai untuk menjamin kesehatan.

“Kalau dari segi kesehatan sementara mereka masing-masing anggota sedang mengurus BPJS untuk menunjang kesehatan. Bahkan sebelum mereka mengurus BPJS, uang atau pendapatan yang mereka terima dari hasil kerja di UP2K mereka pakai untuk kebutuhan dan juga untuk jamin kesehatan.” (John Seko, 14 September 2023)

Menurut Ardi Natun bahwa anggota maupun keluarga harus hidup bersih dan rapi karena anggota UP2K setiap hari harus selalu siap untuk menyambut tamu.

“Untuk masalah kesehatan yang kami rasakan di dalam rumah yaitu tentang kebersihan dan kerapian karena mama sebagai anggota UP2K setiap hari harus selalu siap menyambut tamu jadi hidup bersih dan rapi sudah menjadi kebiasaan.” (Ardi Natun, anak dari anggota Yuliana Tuan, 12 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju berperan terhadap kesejahteraan anggota dari segi kesehatan. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju dapat digunakan untuk menunjang anggota dari segi kesehatan misalnya untuk membeli obat-obatan maupun untuk biaya berobat ke puskesmas. Adapun mobil dari hasil dari UP2K juga dapat digunakan sebagai transportasi ke puskesmas sehingga sangat membantu anggota maupun orang tua di sekitar yang membutuhkan. Selain itu, anggota juga sedang dalam proses pembuatan BPJS kesehatan agar memudahkan anggota untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

Selain dari hal-hal yang telah diuraikan di atas, salah satu hidup sehat yang dirasakan anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju yaitu kebersihan dan kerapian karena setiap hari anggota harus siap untuk menyambut tamu yang datang baik di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju maupun mengunjungi ke rumah anggota untuk wawancara dan lain sebagainya sehingga anggota juga merasakan kebiasaan hidup bersih dan rapih setiap hari.

Perilaku hidup bersih dan rapi merupakan salah satu gaya hidup sehat yang perlu diterapkan agar meningkatkan kualitas hidup untuk melindungi kesehatan diri dan orang terdekat. Karena kesehatan merupakan salah satu modal manusia (*human capital*) yang sangat diperlukan dalam menunjang pembangunan ekonomi atau dapat dikatakan bahwa kesehatan merupakan prasyarat bagi peningkatan produktivitas demi tercapainya kesejahteraan.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Pendidikan juga berpengaruh positif terhadap promosi pertumbuhan ekonomi karena dengan tingginya tingkat pendidikan di harapkan akan lahir tenaga-tenaga kerja yang ulet, terampil dan terdidik sehingga bermanfaat untuk pembangunan ekonomi karena mempunyai SDM yang tidak perlu diragukan (Fahrudin, 2018).

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar dalam kehidupan serta sebagai faktor yang dominan dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan sangat penting dalam mengatasi dan mengikuti tantangan zaman serta membawa pengaruh positif dalam berbagai sendi kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu tonggak dalam menghempaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan permasalahan bangsa yang terjadi. Oleh karena itu Pendidikan merupakan bagian dari kesejahteraan yang merupakan tujuan tercapainya pembangunan.

Pembangunan di bidang Pendidikan merupakan pilar untuk membentuk modal manusia (*human capital*) dalam pembangunan ekonomi yang tidak lain merupakan investasi dalam jangka panjang. Tercapainya tujuan pembangunan bidang Pendidikan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas masyarakat, dimana pertumbuhan produktivitas tersebut menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian seseorang yang memiliki produktivitas yang tinggi maka akan terhindar dari kemiskinan (Mulyadi, 2003).

Menurut mama Meriana K. Pinat sebagai ketua Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bahwa UP2K sangat mendukung ibu-ibu yang menyekolahkan anak.

“Dari 2013 kita mulai usaha dan dengan hasil usaha yang dilakukan saya berhasil menyekolahkan anak saya yang pertama sudah tamat dari Universitas Nusa Cendana dan sekarang yang bungsu akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Nusa Cendana. Bahkan ada beberapa orang yang sudah berhasil saya bantu sekolahkan hingga ada yang sudah menjadi pendeta dan sekretaris desa. Bukan hanya saya yang merasakan dampak tetapi UP2K Kelompok Tani Wanita Suka Maju juga mendukung ibu-ibu yang menenun untuk membiayai anak sekolah. Kadang kalau tenunan belum laku, ibu-ibu datang ambil uang untuk kebutuhan sekolah anak. Nanti sudah laku baru tutup kembali uang yang mereka pinjam. Jadi UP2K mendukung ibu-ibu untuk menyekolahkan anak-anak.” (Meriana K. Pinat, Ketua, 12 September 2023)

Menurut mama Maxiana Kabnani pendapatan yang ia terima digunakan untuk membantu suami dalam tunjang pendidikan dari anak-anak.

“Pendapatan yang saya terima juga membantu suami dalam menunjang Pendidikan anak-anak. Sehingga kebutuhan seolah dari anak-anak masih aman-aman saja.” (Maxiana Kabnani, Anggota, 12 September 2023)

Hal tersebut juga didukung dengan pemaparan dari mama Yuliana Tuan sebagai ketua pengolaan tenun bahwa pendapatan dari UP2K bisa membantu untuk menunjang Pendidikan anak-anak.

“Anak saya ada 4 orang dan semua kuliah. Saya tidak hanya andalkan gaji pensiun jadi pendapatan dari UP2K juga turut membantu dalam menunjang Pendidikan anak. Sekarang keempat anak saya sudah sarjana.” (Yuliana Tuan, Anggota 12 September 2023)

Menurut mama Dorince Fallo bahwa pendapatan yang ia terima dari UP2K dapat digunakan untuk menyekolahkan anak sampai dengan SMA.

“Pendapatan yang saya terima bisa digunakan untuk sekolah anak sampai ke jenjang SMA. Tapi untuk ke perguruan tinggi saya masih ragu.” (Dorince Fallo, Anggota, 15 September 2023)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju juga cukup berperan terhadap kesejahteraan anggota berdasarkan indikator pendidikan. Namun pendapatan dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bukan menjadi sumber pokok untuk Pendidikan anak tetapi sebagai pelengkap kebutuhan sehingga untuk beberapa anggota yang hanya mengandalkan pendapatan dari UP2K Kelompok Tani Wanita Suka Maju hanya dapat menyekolahkan anak sampai dengan jenjang SMA. Untuk melanjutkan ke perguruan tinggi masih belum cukup sehingga dibutuhkan sumber pendapatan dari sektor lain.

4. Konsumsi/Pengeluaran

Pola konsumsi masyarakat menunjukkan suatu hasrat masyarakat untuk mengkonsumsi dipengaruhi oleh seberapa besar pendapatan mereka yang dialokasikan untuk konsumsi. Bisa diartikan bahwa konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya. Semakin besar pendapatan semakin besar pula pengeluaran konsumsi.

Menurut informan mama Meriana K. Pinat selaku ketua dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju mengatakan bahwa UP2K mendukung kesejahteraan dari segi konsumsi/pengeluaran yang sudah lebih baik dari sebelumnya. Informan mama meriana K. Pinat juga mengatakan bahwa Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju menyiapkan konsumsi tiga kali sehari bagi anggota yang bekerja di kios oleh-oleh.

“Kalau untuk konsumsi dulu kan kita belum ada apa-apa tidak bisa beli lauk yang lain. Kalau sekarang sudah ada pendapatan jadi kita sudah bisa atur konsumsi lebih baik dari sebelumnya. Danggota yang bekerja di kios oleh-oleh juga mendapatkan konsumsi tiga kali sehari di sini..” (Meriana K. Pinat, Ketua, 12 September 2023).

Menurut informan Marce Seko selaku bendahara Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bahwa UP2K dapat membantu dari segi konsumsi/pengeluaran yaitu memenuhi kebutuhan pribadi bahkan kebutuhan dalam rumah.

“Dari pendapatan saya bisa gunakan untuk membeli keperluan pribadi dan kalau lebih disisakan untuk kebutuhan dalam rumah.” (Marce Seko, Anggota, 12 September 2023)

Menurut informan Meri Seko selaku anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bahwa UP2K juga mendukung anggota dari segi konsumsi/pengeluaran seperti membeli modal benang namun jika ada kekurangan dalam rumah, uang yang ia terima bisa digunakan untuk membantu orang tua dalam memenuhi kekurangan dalam kebutuhan di rumah.

“saya biasanya pakai untuk beli benang dan keperluan pribadi trus kalau ada kekurangan dalam rumah saya bisa bantu mama seperti membantu membeli beras atau kopi dan gula.” (Meri Seko, Anggota, 12 September 2023)

Hal tersebut juga didukung dengan mama Yunita Ho’ar selaku anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bahwa pendapatan yang diterima ia gunakan untuk membeli benang dan bisa dipakai untuk membeli kebutuhan dalam rumah tangga.

“Kalau ada kekurangan benang untuk membuat sarung atau selimut saya bisa pakai untuk beli benang selain itu saya pakai untuk membeli beras, minyak, kopi, gula, siri pinang dan kebutuhan pendidikan anak.” (Yunita Ho’ar, Anggota, 12 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju cukup berperan terhadap kesejahteraan anggota berdasarkan indikator konsumsi/pengeluaran. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan dari anggota sebanyak Rp600.000 sampai dengan Rp1.000.000 dapat digunakan untuk konsumsi rumah tangga berupa makanan (beras, sayur, minyak, ikan, kopi, gula), kebutuhan dalam rumah, kebutuhan pribadi (pakaian, sabun mandi, sampo, *handbody*, dll), kebutuhan dalam pendidikan anak dan untuk membeli bahan produksi.

Pendapatan yang diperoleh anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju digunakan sebagai konsumsi/pengeluaran terhadap kebutuhan makanan dan bukan makanan. Peran Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju membantu anggota untuk mendapatkan konsumsi yang lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa awalnya belum memiliki pendapatan yang cukup anggota hanya mengkonsumsi lauk pauk yang biasa saja. Namun dengan adanya tambahan pendapatan dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju, maka anggota mulai bisa mengkonsumsi lauk pauk yang lebih baik lagi. Hal ini sesuai dengan

Anggota yang masih mudah pun merasa terbantu dengan adanya Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju mereka bisa mandiri dan tidak membebani orang tua untuk membeli keperluan pribadi karena mereka sudah bisa membeli kebutuhan pribadi dengan hasil pendapatan yang diperoleh di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju. Bahkan mereka masih bisa membantu orang tua ketika ada kekurangan dalam rumah tangga. Begitupun dengan mama-mama yang merasa terbantu karena mereka juga bisa membantu suami dalam mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga maupun Pendidikan anak.

Walaupun konsumsi/pengeluaran hanya berupa makanan dan beberapa kebutuhan dalam rumah maupun kebutuhan pribadi, namun dengan adanya pendapatan dari UP2K sudah cukup membantu anggota dalam hal konsumsi/pengeluaran menjadi lebih baik lagi dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa dengan adanya Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju, konsumsi dari anggota menjadi lebih baik.

5. Prospek Pengembangan Usaha Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju

UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki memiliki prospek pengembangan usaha sebagai berikut:

1. Pendayagunaan potensi dan teknologi lokal.

Berdasarkan data yang diperoleh dan observasi yang dilakukan, dapat dilihat bahwa Desa Ajaobaki merupakan Desa yang kaya akan Sumber Daya Alam. Hal tersebut menjadi potensi lokal yang memiliki kekuatan dan kemampuan oleh Desa Ajaobaki untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Potensi yang ada di Desa Ajaobaki yaitu hasil pertanian yang berkualitas dengan di dukung oleh iklim yang baik sehingga hasil pertanian tersebut dapat digunakan untuk memproduksi produk-produk Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju.

Dapat dilihat bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju mendukung potensi yang ada di Desa Ajaobaki Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Usaha Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju bergerak di bidang pangan lokal dan juga berupa tenunan khas Mollo maupun tas atau *souvenir* dari bahan tenunan. Bahan dasar pangan lokal tersebut diambil dari kebun dan juga membeli dari para petani di sekitar Wilayah Mollo. Bahan dasar pangan lokal yang dipakai berupa ubi ungu, ubi jalar kuning, pisang, jagung, jagung bunga, kacang tanah, singkong, kentang, wortel, talas, labu kuning, kacang hijau, pisang, kunyit, temulawak, jahe dan madu asli. Bahan-bahan tersebut diolah untuk menjadi produk di tempat produksi Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju.

Selain produk dari pangan lokal, UP2K juga menghasilkan produk pengolahan tenun khas Mollo. Tenunan tersebut ditenun oleh mama-mama maupun perempuan muda yang ada di Desa Ajaobaki. Tenunan merupakan *skill* yang telah diperoleh oleh perempuan di Desa Ajaobaki walaupun seiring berjalannya waktu

skill dalam menenun mulai dilupakan oleh beberapa kalangan terlebih anak muda, namun masih ada beberapa pengrajin yang selalu menenun setiap harinya termasuk anggota Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju. Dalam proses pengelolaan tenun, anggota diberikan modal berupa benang dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju. Sedangkan untuk alat tenun sendiri digunakan dari masing-masing anggota.

Modal benang yang diberikan kemudian diolah menjadi tenunan berupa selimut, sarung dan selendang yang selama proses menenun dilaksanakan di rumah masing-masing anggota dengan menggunakan alat tenun tradisional. Hal ini turut mendukung teknologi lokal yang ada serta nilai-nilai budaya yang ada di Desa ajaobaki. Waktu yang digunakan untuk membuat tenunan berupa selendang dalam satu minggu bisa dibuat sampai dengan 3 buah selendang dan dalam waktu satu bulan anggota harus membuat 6 buah selendang atau satu buah sarung ditambah 1 buah menggunakan modal bahan benang dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju. Selain selimut, sarung dan selendang, anggota juga mengembangkan tenunan menjadi pilu/penutup kepala, tas motif dan juga beberapa souvenir dari bahan tenun seperti gelang, kalung, anting, bros, dan jepit rambut yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi.

2. Mempunyai Ciri Khas

Produk-produk Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju memiliki ciri khas sendiri yang hanya diperoleh jika berbelanja di Kelompok UP2K Wanita Suka Maju. Dapat dilihat bahwa produk-produk yang ada di Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju merupakan produk-produk unggulan dengan khas sendiri dengan berbagai varian misalnya anggur jahe, Anggur Pisang, keripik pisang, Brownis Singkong, Brownis Wortel, Instan Jahe, Instan Jasuku (jahe, susu dan kunyit), instan kunyit, instan kunyit putih, instan temulawak putih, instan temulawak kuning, jagung goreng, jagung bunga, kacang kapri, kacang telur, keripik kentang, keripik pisang, keripik singkong, keripik talas, keripik ubi jalar, keripik ubi ungu, kopi jahe, kue kering, stik jagung, stik kentang, stik labu kuning, stik kacang hijau, stik ubi jalar, stik ubi ungu, stik wortel, rambutan ubi jalar, sagu, madu asli, minyak kelapa murni dan sambal lu'at.

Hal tersebut merupakan identitas produk atau ciri khas dari produk-produk Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju yang berperan penting dalam menarik perhatian konsumen sehingga memiliki peluang besar dalam pemasaran. Selain menjadi alat yang penting dalam pemasaran, ciri khas atau identitas produk membuat sebuah produk menjadi lebih dikenal masyarakat baik dari cita rasa yang berpengaruh pada *brand*. Selain *brand*, ciri khas juga membuat produk dari Kelompok UP2K Wanita tani Suka Maju memiliki nilai.

3. Tempat Strategis

Usaha yang baik sangat didukung dengan keadaan tempat yang strategis. Lokasi yang strategis sangat penting untuk untuk perkembangan usaha. Tempat usaha Kelompok Tani Wanita Suka Maju berada di Desa Ajaobaki yang berbatasan dengan tempat-tempat wisata misalnya Fatumnasi, Cagar Alam Gunung Mutis, Batu Marmer, Fatu Nausus, Fatukoto maupun tempat wisata lainnya yang menjadi target wisatawan.

Tempat strategis yang dimiliki oleh Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju berperan baik dalam prospek pengembangan usaha hal ini karena kios oleh-oleh dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju menjadi target wisatawan yang berkunjung ke tempat-tempat wisata maupun yang hendak kembali dari tempat wisata untuk membeli produk dari kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju sebagai oleh-oleh maupun menikmati langsung di tempat.

4. Memperoleh Pembinaan dan Dukungan dari Bank NTT

Salah satu keuntungan yang diperoleh Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki adalah mendapatkan perhatian dan kerja sama dengan Bank NTT melalui intervensi anggaran melalui pinjaman sebesar Rp50.000.000 dari Bank NTT pada tahun 2017 lalu dan pada tahun 2020 Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki memperoleh pinjaman Rp5.000.000 dari Bank NTT tanpa bunga. Kemudian di tahun 2021 Desa ajaobaki memperoleh juara I di Festival Desa Binaan Bank NTT dan menerima hadiah sebesar Rp250.000.000.

Memperoleh dukungan dan kerja sama dengan Bank NTT ternyata sangat membantu Kelompok UP2K Wanita Suka Maju karena selain memperoleh keuntungan melalui pinjaman dan uang, namun Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju semakin dikenal oleh berbagai kalangan sehingga kegiatan usaha semakin berkembang dan meningkatkan keuntungan atau laba.

6. Hambatan Selama Kegiatan Usaha Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki

Kegiatan usaha Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki berperan baik terhadap kesejahteraan anggota baik melalui penyerapan tenaga kerja maupun dalam pemberdayaan kreativitas

anggota. Sebagai suatu kegiatan usaha tidak terhindar dari berbagai hambatan. Terdapat masalah yang menghambat lancarnya kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki. Jika permasalahannya tidak segera ditemukan solusinya maka akan mengganggu kegiatan usaha yang dilakukan dan akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan dari anggota.

Hambatan yang pertama menurut Informan mama Meriana K. Pinat selaku ketua Kelompok UP2K Wanita Suka Maju memaparkan hambatan yang dihadapi adalah alat yang masih manual.

“Hambatan yang saat ini dihadapi oleh Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki adalah alat yang masih manual sehingga menghasilkan produk yang bentuknya belum begitu sempurna kemudian dalam proses produksi masih menggunakan kompor minyak tanah saya merindukan sekali ke depan ada perubahan. Walaupun demikian namun produk yang dihasilkan masih tetap bermutu” (Meriana K. Pinat, Ketua, 12 September 2023)

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui salah satu hambatan yang dihadapi oleh Kelompok UP2K Wanita Suka Maju yaitu pada alat yang masih manual. Salah satu faktor penting dalam proses produksi adalah alat yang digunakan. Jika alat yang digunakan sudah canggih maka dapat berpengaruh terhadap hasil produksi tersebut menjadi lebih sempurna. Selain itu kompor juga menjadi salah satu penentu dalam proses produksi karena hasil dari produk yang digoreng juga berpengaruh dari panas api yang dihasilkan oleh kompor. Jika dibandingkan antara kompor minyak tanah dan kompor gas maka lebih unggul kompor gas karena selain praktis digunakan proses pemanasannya juga lebih cepat dari pada kompor minyak tanah.

Hambatan yang kedua Menurut bapak Obet I Kase selaku Kepala Desa yaitu pemasaran.

”Yang harus menjadi perhatian adalah pemasaran yang sementara masih menjadi hambatan karena Kelompok UP2K Wanita Suka Maju lebih banyak menunggu konsumen untuk datang langsung ke lokasi kios oleh-oleh dari pada membawa keluar atau membuka tempat usaha baru di tempat-tempat yang ramai lebih banyak menunggu konsumen untuk datang langsung ke lokasi kios oleh-oleh dari pada membawa keluar ke pasar atau membuka tempat usaha baru di lain tempat. Ya itu yang mungkin perlu ada perbaikan di bidang pemasaran dan harus segera diperbaiki.” (Obet I. Kase, Kepala Desa, 12 September 2023)

Berdasarkan wawancara diatas dapat dilihat bahwa hambatan yang dihadapi yaitu pada pemasaran produk. Produk dari Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju juga menjadi daya tarik oleh wisatawan yang berwisata ke Fatumnasi saat Fatumnasi menjadi tempat wisata yang masih *trending* atau hangat. Produk-produk tersebut menjadi oleh-oleh untuk dibawa pulang maupun untuk dikonsumsi saat perjalanan ke Fatumnasi. Namun seiring berjalannya waktu ketika pengunjung ke Fatumnasi sudah mulai berkurang maka pengaruh terhadap daya beli produk juga mulai menurun. Hal ini menjadi kendala atau kesulitan karena Kelompok UP2K Wanita Suka Maju lebih banyak menunggu konsumen untuk datang langsung ke lokasi kios oleh-oleh dari pada membawa keluar atau membuka tempat usaha baru di tempat-tempat yang ramai.

Hambatan yang ketiga menurut Informan Obet I. Kase yaitu jasa pengiriman yang mahal.

“Produk-produk dari Kelompok UP2K Wanita Suka Maju Desa Ajaobaki sudah banyak dikenal oleh berbagai kalangan. Produk-produk tersebut sudah dipasarkan melalui media online berupa Shopee, Facebook, Instagram maupun Tiktok. tetapi yang menjadi persoalan adalah biaya jasa pengiriman yang mahal bahkan melebihi harga produk.” (Obet I. Kase, Kepala Desa, 12 September 2023)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa salah satu hambatan yang dihadapi yaitu jasa pengiriman yang mahal. Era bisnis sekarang unggul dengan sistem jual beli secara *online* tanpa tatap muka. Hal itu menyebabkan pengiriman barang menjadi sesuatu yang sangat penting dalam kegiatan jual beli. Namun jika jasa pengiriman yang mahal atau terlalu tinggi akan membuat pembeli mempertimbangkan besarnya biaya pengiriman dalam menentukan akan membeli produk atau tidak. Hal tersebut berpengaruh terhadap pemasaran yang sulit untuk menjangkau pembeli yang berada diluar daerah karena mahalnya biaya pengiriman.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju berperan baik terhadap anggota dalam mencapai kesejahteraan dapat dilihat bahwa dengan adanya Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki

membantu anggota yang awalnya hanya bergantung pada suami maupun orang tua, namun dengan adanya Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju setiap anggota yang bergabung dapat merasakan kesejahteraan baik pendapatan, pendidikan, kesehatan dan konsumsi/pengeluaran. Kegiatan usaha Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju memiliki prospek pengembangan usaha baik melalui pendayagunaan potensi dan teknologi lokal, memiliki ciri khas dan tempat usaha yang strategis. Hambatan yang dihadapi Kelompok UP2K Wanita Tani Suka Maju Desa Ajaobaki yang pertama masih menggunakan alat manual, kedua pada pemasaran produk dan yang ketiga yaitu jasa pengiriman yang mahal.

BIBLIOGRAFI

- Abbas, A. (2008). *Bung Hatta dan Ekonomi Islam*. Jakarta.
- Abidin Basri, I. (2005). *Islam dan Pembangunan Ekonomi*. Gema Insani Press.
- Adisasmita, R. (2006). *Pembangunan Pedesaan Dan Perkotaan*. Graha Ilmu.
- Aisyah, A. (2020). Peran UP2K Kemuning Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Keluarga di Kelurahan Tangerang Muncul Kecamatan Setu Kota Tangerang. <https://all3dp.com/2/fused-deposition-modeling-fdm-3d-printing-simply-explained/>
- BPS. (2012). *Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Riau*.
- BPS. (2022). *Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2020-2022*. 1.
- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu Sosial lainnya*.
- Cresswell, J. W. (2014). *Metode Kualitatif dan Desain Riset*. Pustaka Belajar.
- Evi Adriani & Wahyudi. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan dan Pendapatan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jambi. 15(2), 47–51.
- Fahrudin, A. (2012). *Pengantar Kesejahteraan sosial*. Refika Aditama.
- Ferezagia, D. V. (2018). Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.7454/jsht.v1i1.6>
- Khiftiyah, M., & Nilamsari, W. (2022). Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 3(1), 2. <https://doi.org/10.7454/jpm.v3i1.1024>
- Kiak, N. T., & Tameno, N. (2022). Kontribusi Gender di Desa Boti Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi Dan Agribisnis*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.30737/agrinika.v6i1.2222>
- Lisanty, N., Andajani, W., Pamudjiati, AD., & Artini, W. (2021). Regional Overview of Food Security from Two Dimensions: Availability and Access to food, East java Province. *Jurnal of Physics: Conference Series*, 4–10.
- Mardianto, S. &. (2015). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Maryati, dan Z. R. (2017). Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. 1–10.
- Mulyadi, S. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Rajawali Perss.
- Novita, D. (2017). Pengaruh Kemiskinan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. 5.
- Pedoman Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga(UP2K)- PKK. (n.d.).
- PJT, A. (2019). Peran Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di desa laut Dendang Kecamatan Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. 8(5), 5.
- Reno, R. (2019). Manfaat usaha peningkatan pendapatan keluarga (up2k) dalam pemberdayaan perempuan di Kelurahan tejosari kota metro. 50–51. http://repository.radenintan.ac.id/7842/1/skripsi_rahmad_reno.pdf
- Rusli, M. & Z. (2017). Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) di Desa Sungai Tohor Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti. 5.
- Suryawati. (2004). *Teori Ekonomi Mikro*. Jarnasy.
- UP2K-PKK. (2015). *Pedoman Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK*.

Wungo, T. T. (2021). Penyebab Dampak Kemiskinan Pada Masyarakat (Studi Kasus di Desa Waikarara, Kecamatan Kodi Balaghar, Kabupaten Sumba Barat Daya). 12.
Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 B Tahun 1993 Tentang Pedoman Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga PKK.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.